

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan rempah-rempah, maka dari itu tidak heran jika banyak penjajah yang ingin menguasai negara Indonesia yang menjadi pusat rempah-rempah. Rempah-rempah adalah salah satu kekayaan Indonesia yang berperan penting. Dalam sejarahnya, rempah-rempah pernah menjadi peran penting dalam perekonomian global yang membawa persaingan ekonomi di antara negara Eropa.¹ Rempah-rempah dan herba adalah sumberdaya hayati yang sejak lama telah memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Pengertian rempah-rempah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berbagai jenis hasil tanaman yang beraroma seperti pala, cengkih, lada untuk memberikan bau dan rasa khusus pada makanan.²

Di Indonesia, salah satu daerah yang memiliki produk jamu yang terkenal akan khasiatnya adalah Madura. Salah satu keistimewaan Jamu Madura adalah diwariskan secara turun temurun antar generasi sudah menjadi identitas bagi masyarakat Madura. Selain itu, Jamu Madura terkenal karena khasiatnya yang mumpuni. Mengapa Jamu Madura dikenal dengan keampuhannya, tentu hal itu

¹ Luchman Hakim, *Rempah dan Herba Kebun-Pekarangan Rumah Masyarakat :keragaman, sumber fitofarmaka dan wisata kesehatan-kebugaran*, (Yogyakarta: Diandra Creative, 2015), hlm. 4

² <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/rempah-2.html> diakses pada tanggal 23 Juni 2021 pada pukul 23.52 WIB

disebabkan karena dari semula kemujaraban Jamu Madura dianggap setara dengan jamu yang dikembangkan oleh para datu dan dukon, yang pada dasarnya menggunakan simplisia atau bahan penyusun ramuan yang serupa.³ Masyarakat madura meminum jamu untuk menjaga kesehatannya agar tetap bugar dalam menjalankan kegiatan setiap hari.

Potensi yang dimiliki oleh Madura sangat banyak, diantaranya potensi sumber daya perairan laut, bahan tambang, industri kecil, pariwisata, dan perdagangan. Namun potensi yang ada tersebut belum bisa dimanfaatkan dengan optimal karena keterbatasan sumber daya manusia yang berkualitas. Sampai saat ini wirausaha yang memiliki potensi untuk berkembang di Madura adalah industri kecil dan menengah (IKM) seperti industri batik, jamu, tas, kerajinan tangan, sangkar burung, pande besi, dan sebagainya. Jenis usaha yang terlihat menonjol adalah perdagangan di pasar, pertokoan, dan industri rumah tangga seperti batik, kerupuk udang, jamu tradisional, souvenir (pecut madura), tikar, maupun sangkar burung.

Agroindustri adalah usaha pemanfaatan produk pertanian sebagai bahan baku untuk diolah menjadi produk yang siap untuk dikonsumsi atau siap diolah lebih lanjut menjadi produk baru. Terdapat dua kata kunci yang dapat digunakan untuk memberikan batasan antara agribisnis dengan agroindustri, yaitu agribisnis menitikberatkan pada aktivitas atau operasi yang terkait dengan pertanian

³ Irene Ferliana Putri, dkk, *Jamu Madura: Pemanfaatan Kearifan Lokal Sebagai Sarana Ekonomi Wanita Madura*, ISBN: 978-623-93665-6-8

sedangkan agroindustri menitikbertakan analisis pada aktivitas perusahaan. Salah satu yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan adalah pendapatan dari perusahaan tersebut. Pendapatan adalah tujuan utama dalam melakukan suatu usaha yang akan dilakukan. Dengan mengetahui jumlah pendapatan, maka suatu perusahaan dapat mengevaluasi kinerja perusahaan selama beroperasi.

Di masa pandemi covid-19 ini mengonsumsi jamu baik untuk menjaga kesehatan imun tubuh. Karena dengan kandungan vitamin yang terdapat pada tanaman obat dan tanaman rempah sangat baik untuk kesehatan tubuh. Dalam mengonsumsi suatu makanan atau minuman seorang muslim harus memperhatikan apakah makanan atau minuman tersebut halal atau tidak. Karena dengan memperhatikan pola konsumsi halal sudah termasuk menjalankan perintah Allah dan Rasul. Maka dari itu suatu produk harus sudah memiliki jaminan bahwa produk itu halal untuk dikonsumsi, seperti dengan adanya label halal yang tertera pada produk tersebut. Label halal adalah pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan suatu produk untuk menunjukkan bahwa produk tersebut berstatus sebagai produk halal. Label halal diperoleh setelah mendapatkan sertifikasi halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia). Sedangkan Sertifikasi halal adalah suatu fatwa yang ditulis oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syariat islam.

Dengan pemaparan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada usaha agroindustri di Madura dengan judul “Pengaruh

Label Halal Terhadap Pendapatan Agroindustri Obat Tradisional Dan Tanaman Rempah Di Madura” karena di area madura belum pernah ada yang meneliti tentang pengaruh label halal terhadap pendapatan agroindustri. Namun sudah ada yang meneliti tentang label halal pada jamu yang diteliti oleh Mohammad Munir, dkk dengan judul “pengaruh pengetahuan halal, kesadaran halal (halal awarness) dan label halal terhadap keputusan pembelian produk jamu madura”. Maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan keilmuan bahwa adanya label halal ini penting pada suatu produk agar memudahkan pada konsumen muslim untuk memilih produk halal. Selain itu juga diharapkan bisa menjadikan pendapatan para produsen obat tradisional dan tanaman rempah mengalami peningkatan dengan adanya label halal MUI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji. Adapun rumusan masalahnya ialah:

1. Apakah variabel label halal (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan agroindustri (Y) ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah: Untuk mengetahui pengaruh label halal terhadap pendapatan agroindustri obat tradisional dan tanaman rempah.

Manfaat diadakannya penelitian ini yaitu : pertama, Manfaat bagi pelaku usaha adalah dapat menjadi pertimbangan dan dasar objektif pengambilan

keputusan dalam memberikan label halal pada hasil produk tanaman obat dan tanaman rempah. Kedua, manfaat bagi peneliti yaitu menjadi media bagi untuk menambah pengalaman di bidang penelitian dan menambah pemahaman mengenai pengaruh label halal terhadap kinerja agroindustri. Manfaat bagi masyarakat sebagai bahan informasi dan ilmu pengetahuan yang baru mengenai label halal dan pendapatan agroindustri.

1.4 Target Luaran

Luaran yang dihasilkan peneliti yaitu berupa artikel dan sudah dipublish pada jurnal Qawwam pada bulan Desember 2021.

1.5 Jadwal Penelitian

Tabel 1: Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2021				
		8	9	10	11	12
1.	Penyusunan proposal					
2.	Survey lokasi					
3.	Terjun ke lapangan untuk mencari data penelitian					
4.	Penyusunan data penelitian					
5.	Analisa data					
6.	Menyusun laporan kemajuan					

7.	Menyusun logbook					
8.	Menyusun draft artikel					
9.	Menyusun laporan akhir					